

BULOG SALURKAN KEDELAI DENGAN HARGA RENDAH

Direktur Utama Perum BULOG Budi Waseso (tengah) didampingi Direktur Supply Chain dan Pelayanan Publik (SCPP) Perum BULOG, Mokhammad Suyanto (kanan) meninjau persediaan kedelai di Gudang FKS Multi Agro Bekasi, Jawa Barat, Senin (18/4). Pada kesempatan tersebut Budi Waseso meninjau penyaluran perdana 100 ton kedelai dengan harga rendah yang akan didistribusikan ke pengrajin melalui Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Primkopti) di wilayah Kabupaten Bogor, Depok, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Indramayu, dan Kabupaten Kuningan.



Kementerian Investasi-DANA Kerja Sama Fasilitasi Perizinan Usaha UMKM

“Harapannya, nota kesepahaman ini bisa segera diimplementasikan dengan baik dalam rangka implementasi perizinan usaha berbasis risiko sesuai amanat UU Cipta Kerja, khususnya kepada pelaku UMKM,” kata Riyatno.

JAKARTA (IM) - Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bersinergi dengan DANA Indonesia untuk bekerja sama memfasilitasi perizinan usaha bagi UMKM. Melalui penandatanganan nota kesepahaman oleh Deputy Bidang Kerja Sama Penanaman Modal Kementerian Investasi/BKPM Riyatno dan CEO DANA Indonesia Vince Iswara secara daring di Jakarta, Senin (18/4), pelaku UMKM bisa memperoleh kemudahan mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui ekosistem DANA.

“Harapannya, nota kesepahaman ini bisa segera diimplementasikan dengan baik dalam rangka implementasi perizinan usaha berbasis risiko sesuai amanat UU Cipta Kerja, khususnya kepada pelaku UMKM,” kata Riyatno, seperti dilansir Antara.

Riyatno menambahkan nota kesepahaman itu juga diharapkan bisa membantu

UMKM agar bisa naik kelas menjadi pelaku usaha dengan legalitas dan tata kelola manajemen yang baik.

Kolaborasi Kementerian Investasi dengan DANA juga diharapkan dapat membantu UMKM khususnya pelaku usaha mikro kecil dengan kegiatan usaha risiko kecil untuk mendapatkan NIB yang berfungsi tidak hanya sebagai identitas dan legalitas tapi juga sebagai perizinan tunggal yang mencakup fasilitas Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Sertifikasi Jaminan Produk Halal (SJPH).

“Dengan membantu pelaku UMKM mendapat berbagai kemudahan, diharapkan dapat menciptakan peluang kerja, mengembangkan perekonomian lokal dan memperkuat perekonomian nasional,” katanya.

Sementara itu, CEO DANA Indonesia Vince Iswara mengungkapkan kerja sama dengan Kementerian Investasi/BKPM diharapkan

bisa memberi kemudahan berusaha bagi UMKM, khususnya yang berada di bawah binaan DANA, yang belum memiliki legalitas berupa NIB.

Melalui kerja sama tersebut, pelaku UMKM dengan tingkat risiko rendah akan memperoleh kemudahan mendapatkan NIB di ekosistem DANA yang tidak hanya berfungsi sebagai identitas dan legalitas namun juga sebagai perizinan tunggal lainnya setelah mendapatkan pembinaan dari instansi terkait.

“Pelaku UMKM tidak perlu lagi khawatir karena nantinya setelah terdaftar resmi dan memiliki NIB yang diterbitkan OSS, mereka dapat menikmati pengajuan berbagai kebutuhan agar UMKM kita dapat naik kelas,” katanya.

Lebih lanjut, ruang lingkup kerja sama Kementerian Investasi/BKPM dan DANA Indonesia meliputi sosialisasi informasi perizinan usaha bagi UMKM, fasilitasi perizinan usaha bagi UMKM, fasilitasi penyelesaian hambatan usaha

bagi UMKM, pembinaan dan pengembangan keahlian kemampuan bagi UMKM berbasis digital juga dalam rangka peningkatan kompetensi dan daya saing, serta kerja sama lain yang disepakati para pihak.

“DANA dan BKPM akan saling mendukung diseminasi informasi perizinan berusaha bagi UMKM dan kolaborasi juga akan dilakukan dalam perizinan berusaha,” ujar Vince. • **hen**

Neraca Perdagangan RI pada Maret Surplus US\$4,53 Miliar

JAKARTA (IM) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus US\$4,53 miliar pada Maret 2022 dengan nilai ekspor US\$26,50 miliar dan impor US\$21,97 miliar.

“Kalau dari catatan kami, neraca perdagangan ini mengalami surplus selama 23 bulan secara beruntun,” kata Kepala BPS Margo Yuwono saat konferensi pers di Jakarta, Senin (18/4).

Dilansir Antara, Margo menjelaskan, komoditas nonmigas penyumbang surplus terbesar berasal dari bahan bakar mineral, lemak dan minyak hewan nabati, serta besi dan baja.

“Ketiganya adalah komoditas nonmigas yang memberikan andil terhadap surplus di Maret 2022,” ujar Margo.

Adapun tiga negara penyumbang surplus terbesar yaitu perdagangan dengan Amerika Serikat, India dan Filipina.

Dengan AS, perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar US\$2 miliar dengan komoditas penyumbang surplus terbesar adalah lemak dan minyak hewan nabati serta alas kaki.

Kemudian, perdagangan RI dengan India juga mengalami surplus sebesar US\$1,2 miliar dengan penyumbang surplus terbesar adalah bahan bakar mineral, serta minyak hewan nabati.

Terakhir yakni dengan perdagangan dengan Filipina yang juga surplus US\$916,9 juta, di mana komoditas utama penyumbang surplus adalah bahan bakar mineral, serta kendaraan dan bagiannya. Sebaliknya, perdagangan Indonesia juga mengalami defisit dengan beberapa negara, yaitu Thailand, Australia dan Argentina.

“Angka surplus ini cukup tinggi, mudah-mudahan surplus ini terus meningkat dan bisa memberikan dampak terhadap pemulihan ekonomi di Indonesia,” kata Margo. • **dot**

Baby Mama & Toys Festival Sukses Diselenggarakan di JIExpo Kemayoran



GUNTING PITA: Joni, Meiling Zhang, Odetta Felisha, Hadi, Roedy Irawan dan Luke melakukan penguntingan pita tanda pembukaan Baby Mama & Toys Festival di Hall D JIExpo Kemayoran, Jakarta.

JAKARTA (IM) - Baby Mama & Toys Festival sukses diselenggarakan selama 3 hari, 15 April sampai 17 April 2022 di Hall D JIExpo Kemayoran, Jakarta.

Pameran terbuka untuk umum dibuka mulai pukul 11.00 – 20.00 WIB. Pengunjung dapat menikmati pameran sembari membeli tiket dan dapat mengikuti undian berhadiah dengan hadiah utama 1 motor dan berbagai hadiah langsung lainnya setiap bertransaksi. Selain itu ada diskon hingga 80% dan berbagai penawaran menarik langsung dari produsen dan pabrik.

Pembukaan pameran Baby Mama & Toys Festival ke-IV 2022 dihadiri oleh Ketua Perhimpunan Pengusaha Pakaian Perlengkapan Bayi Indonesia (P4BI) Roedy Irawan, Bendahara Asosiasi Mainan Indonesia (AMI) Meiling Zhang, Joni anggota AMI (PT Jaya Makmur Indonesia), Hadi selaku CEO Cantik Event Organizer, Odetta Felisha selaku General Manager Cantik Event Organizer dan penyelenggara



Suasana di area bermain anak yang disediakan PT Jaya Makmur Indonesia dan PT Mainan Mandiri Indonesia.

Baby Mama & Toys Festival dan tamu undangan lainnya. Roedy Irawan mengucapkan terima kasih kepada Hadi dari Cantik Event Organizer untuk kerja sama pameran ini.

“Ajang ini sangat menguntungkan para pengunjung yang hadir dimana banyak stand serta mendapatkan kualitas yang bagus dengan bonus hadiah yang menarik dengan grand prize sepeda motor. Semoga kerja sama ini dapat berjalan dengan baik dan semakin maju ke depannya, salam sehat semua,” kata Roedy.

Meiling Zhang menilai



Hadi, Roedy Irawan, Joni, Meiling Zhang, Odetta Felisha, Luke berfoto bersama dengan aneka hadiah bagi pengunjung yang berhak mendapatkannya.



Roedy Irawan (kanan) menjelaskan produk pakaian bayi kepada pengunjung di Booth Lovelly Cart's.

dan para pengunjung yang hadir di pameran serta dari Perhimpunan Pengusaha Pakaian Perlengkapan Bayi Indonesia serta Asosiasi Mainan Indonesia,” ujar Odetta

Ia menjelaskan, Baby Mama & Toys Festival diselenggarakan oleh Cantik Event Organizer, dimana Cantik Event Organizer selaku penyelenggara event organizer sudah berjalan selama 16 tahun. Untuk Baby Mama & Toys Festival merupakan event ke-4 dan nanti akan diselenggarakan juga pada Agustus.

“Dimana ke depan akan

mengundang B to B selain B to C. Karena itu kita butuh dukungan dan support dari para pihak demi memajukan industri mainan, perlengkapan bayi di Indonesia,” ujarnya

Selanjutnya dilakukan kunjungan ke beberapa booth yang menyediakan kebutuhan perlengkapan ibu hamil, balita, anak-anak, dan mainan anak-anak dan edukasi serta juga kuliner. Para pengunjung yang membawa anak dapat menikmati permainan anak secara gratis dimana disediakan juga puzzle untuk anak-anak bisa berkreasi. • **spn/vit**



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Kenaikan Tarif PPN Jaga Momentum Penerimaan Negara

JAKARTA (IM) - Pajak merupakan instrumen penting untuk menopang perekonomian Indonesia. Sekitar 80% penerimaan negara berasal dari pajak.

Untuk itu, agar dapat membiayai pembangunan dan menjaga kesehatan APBN dibutuhkan penerimaan negara yang kuat.

Fondasi sistem perpajakan pun perlu dilakukan pembenahan yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk pembenahan berkelanjutan dari sisi administrasi dan kebijakan, pemerintah menyusun Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang menjadi bagian penting dari reformasi perpajakan untuk membangun fondasi perpajakan yang adil, sehat, efektif, dan akuntabel, dalam jangka menengah dan panjang.

Salah satu amanat dalam UU HPP tersebut adalah penyesuaian tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 10 persen menjadi 11 persen yang berlaku sejak 1 April 2022.

Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo menjelaskan, pengaturan terkait PPN merupakan bagian tak terpisahkan dari konsolidasi fiskal dan reformasi perpajakan untuk mendukung penerimaan perpajakan yang optimal dan berkesinambungan.

Selain itu penyesuaian tarif PPN ini merupakan cerminan dari prinsip gotong royong, yaitu yang mampu membayar lebih besar dan yang tidak mampu dibantu.

Masyarakat berpenghasilan rendah dan pelaku UMKM pun terus mendapat dukungan.

“Selama ini seluruh lapisan ekonomi masyarakat harus menanggung beban PPN yang sama, semestinya yang mengonsumsi barang atau jasa lebih banyak atau lebih eksklusif harus diatur secara terpisah agar tercipta keadilan dalam pemungutan pajak,” ujar Yustinus, dilansir dari laman Kemenkeu.

Dalam melaksanakan UU HPP, Pemerintah sepenuhnya mempertahankan fasilitas PPN yang saat ini berlaku (existing). Barang/jasa yang semula non barang kena pajak/non jasa kena pajak dan menjadi barang kena pajak/jasa kena pajak menurut UU HPP, diberikan fasilitas pembebasan PPN. Sehingga transaksi merupakan barang dan jasa kena pajak, masyarakat berpenghasilan kecil dan menengah tetap tidak akan membayar PPN atas konsumsi barang dan jasa tersebut sebagaimana yang berlaku saat ini.

Momentum penyesuaian tarif PPN ini juga sudah tepat, karena selama menghadapi pandemi Covid-19, APBN telah menjadi instrumen utama untuk melindungi masyarakat dan memulihkan ekonomi.

Defisit anggaran disesuaikan hingga batas tiga persen PDB. APBN selalu menjadi bantalan sehingga ekonomi nasional agar tidak terperosok lebih dalam.

“Jika ditunda, program-program perlindungan sosial akan turut terimbas. Potensi penerimaan negara juga akan semakin rendah, sementara belanja perlindungan sosial masih menjadi kebutuhan utama di tengah pandemi,” kata Yustinus. • **dro**

Nusa Konstruksi Akuisisi 35% Saham Dirgantara Yudha Artha

JAKARTA (IM) - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) melakukan pembelian sebesar 35% saham PT Dirgantara Yudha Artha. Akuisisi dilakukan melalui anak usahanya PT Duta Buana Permata (DBP) dengan nilai transaksi sebesar Rp256,5 miliar hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) selaku penilai independen yang terdaftar di OJK.

Direktur Utama DGIK, Budi Susilo menjelaskan, konsolidasi ini merupakan bagian dari pertumbuhan inorganik yang mampu mendorong pertumbuhan secara eksponensial. Dirgantara merupakan perusahaan jasa konstruksi dengan spesialisasi infrastruktur, keahlian di proyek infrastruktur tersebut juga didukung lebih dari 300 alat berat yang dimiliki sehingga langkah sinergi ini memperkuat kinerja DGIK.

“Jadi dengan sinergi ini, maka sudah pasti kapasitas kami meningkat, baik dalam hal penambahan spesialisasi segmen konstruksi yang dimiliki maupun peningkatan sumber daya operasional konstruksi seperti peralatan konstruksi, sehingga peningkatan kapasitas akan memperbesar pertumbuhan perseroan kedepannya,” kata Budi dalam keterangan resmi di keterbukaan informasi BEI, Senin (18/4).

Sinergi itu, lanjut Budi, akan membuat Perseroan semakin agresif untuk menggarap proyek-proyek high rise building dan infrastruktur yang menjadi keahlian pihaknya, tidak hanya di tanah air, bahkan mancanegara.

Adapun sinergi tersebut juga ditujukan untuk percepatan pertumbuhan lini bisnis konstruksi ke depannya, yang seluruhnya nanti dibawah DGIK dan membawa DGIK ke level yang lebih tinggi yaitu menjadi salah satu Perusahaan Kon-

struksi swasta nasional besar di Indonesia yang bisa bersinergi dengan perusahaan konstruksi besar lainnya baik dalam dan luar negeri.

PT Dirgantara Yudha Artha (Dirgantara) merupakan perusahaan konstruksi yang sudah berdiri sejak tahun 1990. Dengan spesialisasi pada konstruksi infrastruktur, Dirgantara sudah berpartisipasi dalam proyek-proyek konstruksi nasional, seperti infrastruktur bandara (Runway & Hangar), kawasan industri, jalan raya, jalan tol, dan yang terbaru dalam pembangunan proyek Tol Cikopo Palmanan.

Dirgantara memiliki wilayah operasional berdasarkan proyek yang sedang dan sudah dikerjakan tersebar di wilayah di Indonesia. Selain segmen jasa konstruksi, Dirgantara juga menyediakan jasa sewa alat berat untuk mengoptimalkan monetisasi keunggulan peralatan konstruksi yang dimiliki oleh Perseroan.

Langkah konsolidasi ini berada dalam jalur yang tepat di tengah momentum pemulihan ekonomi secara global terkhusus ekonomi Indonesia dari dampak Pandemi Covid-19.

Pertintaan jasa konstruksi akan pulih seiring dengan pergerakan ekonomi yang ekspansif mulai tahun ini.

Untuk tahun ini, perseroan menargetkan pendapatan mampu mencapai Rp1 triliun atau tumbuh 173% (YoY) dibanding periode yang sama tahun lalu, sementara untuk besaran pertumbuhan laba bersih ditargetkan bisa tumbuh di atas pertumbuhan pendapatan. Optimis tersebut didasarkan pada upaya efisiensi dan efektivitas operasional yang konsisten dilakukan sehingga mampu menjaga performa profitabilitas. • **pan**